



Sosialisasi Penggunaan Hand Sanitizer Dari Bahan Alam Untuk Pencegahan Covid-19

Irma Zarwinda¹, Elfariyanti^{2*}, Hardiana³, Rinaldi⁴, Yuni Dewi Safrida⁵
^{1,2,,3,4,5}Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh
 e-mail*: elfariyanti58@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 memelihara kesehatan terutama kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting, salah satunya dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun atau diganti dengan menggunakan hand sanitizer. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan sosialisasi tentang pola hidup sehat di masa pandemi, penggunaan hand sanitizer secara benar dan pengenalan bahan alam yang dapat di jadikan hand sanitizer alami dalam pencegahan COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Ishlah Banda Aceh. Metode sosialisasi berupa presentasi dan diskusi. Bahan dan peralatan yang di gunakan seperti spanduk, brosur, hand sanitizer dan bahan alam yang dapat digunakan untuk hand sanitizer. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 32 siswa-siswi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang baik dan antusias dari peserta karena mereka mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru tentang penggunaan hand sanitizer secara benar dan juga dapat mengetahui bahan alam yang dapat digunakan sebagai hand sanitizer.

Kata kunci: COVID-19, hand sanitizer, bahan alam.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah suatu bentuk usaha pendidikan nonformal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, rencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan, salah satunya dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Ishlah kota Banda Aceh dengan tema sosialisasi cara menggunakan hand sanitizer yang benar dalam upaya pencegahan penularan covid-19.

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus ini menyerang saluran pernafasan. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk

kering. Beberapa orang mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Proses penularan terjadi dari orang ke orang sehingga perlu adanya pencegahan yang harus dilakukan. Adapun cara penanggulangan dan pencegahan yang benar yaitu dengan selalu menjaga gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh, rajin mencuci tangan, menjaga etika batuk dan bersin, menghindari kerumunan, menghindari menyentuh mata, mulut dan hidung, mengurangi interaksi dengan orang lain, dan lain sebagainya (Kemenkes, 2020).

Dalam menjaga kesehatan tubuh, memelihara kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting. Dalam aktivitas sehari-hari tangan sering kali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan (Notoatmodjo, 2007).

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan jari jemari menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadikan tangan bersih. Mencuci tangan dapat menurunkan jumlah kuman di tangan sampai dengan 58%. Sementara di Indonesia, ada 151.000 anak balita yang meninggal dengan 56.000 di antaranya karena Diare dan Pneumonia. Hal ini dikarenakan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, salah satunya mencuci tangan dengan sabun atau diganti dengan penggunaan hand sanitizer (CDC, 2009).

Hand sanitizer merupakan cairan pembersih tangan berbahan dasar alkohol yang digunakan untuk membunuh mikroorganisme dengan cara pemakaian tanpa di bilas dengan air. Cairan dengan berbagai kandungan yang sangat cepat membunuh mikroorganisme yang ada di kulit tangan. (Benjamin, 2010). Hand sanitizer memiliki efektivitas pada virus yang kurang baik dibandingkan dengan cuci tangan menggunakan sabun. Kandungan sodium hipoklorit dalam sabun dapat menghancurkan integritas dari capsid protein dan RNA dari virus, sedangkan hand sanitizer dengan alkohol hanya berefek pada kapsid protein virus (Wati, 2015).

Alkohol banyak digunakan dalam pembuatan hand sanitizer, hal ini dikarenakan alkohol sangat efektif dalam membunuh berbagai macam dan jenis kuman dan bakteri. Bakteri yang diketahui dapat terbunuh oleh alkohol adalah bakteri tuberculosis, bakteri penyebab influenza, dan berbagai bakteri yang sering menyebabkan demam. Hand sanitizer tanpa alkohol mengandung triklosan dan benzalkonium klorida. Kedua kandungan tersebut juga efektif dalam membunuh bakteri dan kuman yang terdapat di kulit. (Chang, 2004).

Selain berbahan alkohol, hand sanitizer dapat dibuat menggunakan bahan alam. Adapun bahan alam yang dapat dijadikan hand sanitizer adalah lidah buaya, daun sirih, kulit rambutan, jeruk nipis, lemon, dan lainnya. Lidah buaya (*Aloe vera*) adalah spesies tumbuhan dengan daun berdaging tebal dari genus *Aloe*. Lidah buaya banyak ditemukan dalam produk seperti minuman, olesan untuk kulit, kosmetika, atau obat luar untuk luka bakar. Menurut Abdul Muiz, ekstrak lidah buaya memiliki antiseptik dan bermanfaat sebagai pelembab alami (Januwardani, 2010). Daun sirih (*Piper betle* L) sudah lama digunakan sebagai obat sejak dulu. Bagian tanaman yang digunakan adalah daunnya, kandungan daun sirih antara lain saponin, polifenol, minyak atsiri, dan flavanoid. Selain itu daun sirih juga mempunyai khasiat sebagai obat batuk dan antiseptik (Agustono, 2012).

Tanaman rambutan merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai antioksidan alami. Kulit rambutan mengandung antibakteri yang bisa jadi bahan pembuatan hand sanitizer (Dalimartha, 2008). Jeruk lemon sangat mirip dengan jeruk nipis, namun jeruk lemon akan berwarna kuning matang sedangkan jeruk nipis akan tetap berwarna hijau. Buah lemon mengandung asam yang cukup tinggi. Perasannya bisa di jadikan hand sanitizer alami yang dapat membasmi kuman di tangan (Harifah, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan PkM di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dengan tujuan memberi sosialisasi kepada siswa/i tentang manfaat hand sanitizer, cara menggunakan hand sanitizer yang baik dan benar serta pengenalan bahan alam yang dapat dijadikan hand sanitizer.

METODE PENGABDIAN

Tahapan Kegiatan

Adapun tahap awal dari pelaksanaan kegiatan ini ialah dengan mencari dan menentukan tempat untuk penyuluhan yaitu bertempat di SDIT Nurul Ishlah Kota banda Aceh. Kemudian dengan mengurus surat keterangan izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dikeluarkan oleh pihak kampus Akafarma ke pihak SDIT Nurul Ishlah, dilanjutkan dengan permintaan perizinan beserta penetapan tanggal dan hari yang tepat dengan pihak sekolah. Setelah semua perjanjian lengkap, selanjutnya mempersiapkan segala kebutuhan acara di mulai dari pencetakan brosur, spanduk, persiapan bahan presentasi, persiapan sediaan hand sanitizer yang akan dibagikan.

Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang di gunakan di kegiatan ini seperti Spanduk, Brosur, hand sanitizer dan bahan alam yang dapat digunakan untuk hand sanitizer.

Susunan Acara Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, pembagian brosur, pemaparan materi, diskusi dan Tanya jawab dan penutup. Adapun susunan acara kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Susunan Acara Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Hand Sanitizer Secara Benar dan Bahan Alam Pembuatnya dalam Pencegahan Covid-19.

No	Jam (WIB)	Tanggal	Hari	Acara
1	09:00-09:10	11 Desember 2020	Jum'at	Pembukaan
2	09:10-09:20	11 Desember 2020	Jum'at	Pembacaan Al-qur'an
3	09:20-09:30	11 Desember 2020	Jum'at	Pembagian brosur dan snack
4	09:30-10:15	11 Desember 2020	Jum'at	Presentasi penyuluhan
5	10:15-10:35	11 Desember 2020	Jum'at	Sesi tanya jawab
6	10:35-11:00	11 Desember 2020	Jum'at	Penambahan materi
7	11:00-11:30	11 Desember 2020	Jum'at	Penutup dan foto bersama

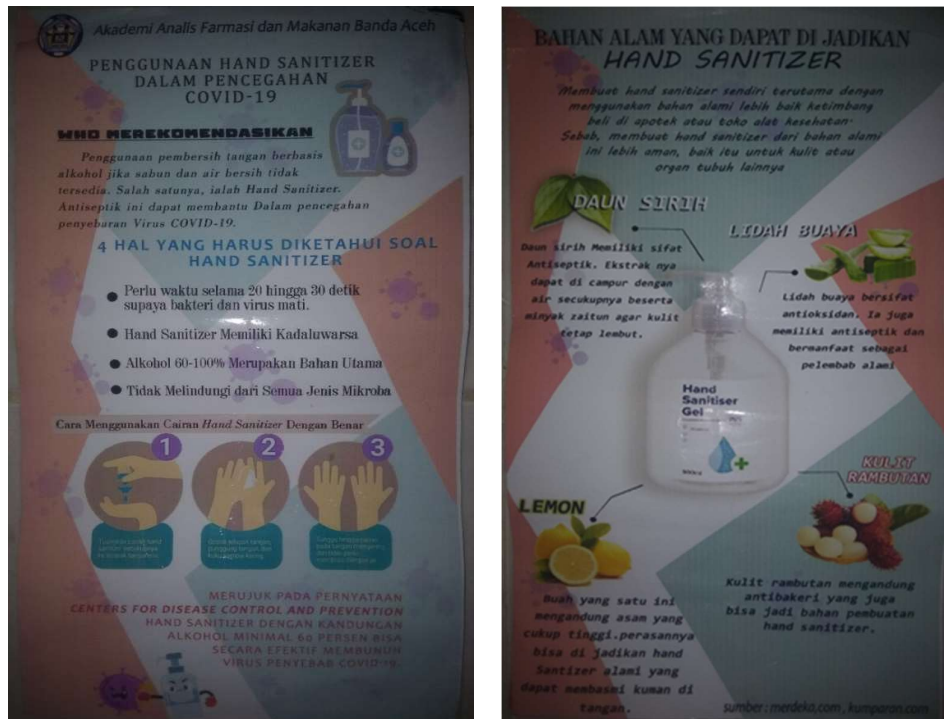
HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan PkM dengan tema “Sosialisasi Penggunaan Hand Sanitizer Secara Baik dan Benar Dari Bahan Alam Dalam Pencegahan Covid-19” berjalan dengan lancar dan mendapatkan perhatian positif dari staf guru dan para siswa/siswi. Para siswa/siswi sangat antusias terlihat dari keingintahuan peserta akan materi yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1. Pemaparan Materi Penyuluhan

Sebelum dilakukan kegiatan, untuk memudahkan proses pengabdian dan prosesnya berjalan lancar didesain terlebih dahulu brosur tentang minuman rempah yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Brosur Kegiatan Penyuluhan

Pada kegiatan ini siswa juga diajarkan bagaimana menggunakan hand sanitizer secara baik dan benar, siswa diminta mempragakan di depan dengan dipandu oleh tim PkM yang selanjutnya diikuti oleh pearta yang lain.

**Gambar 3.**Demo
penggunaan

hand sanitizer

Dengan adanya sosialisasi penggunaan hand sanitizer, siswa dan siswi SDIT Nurul Ishlah telah paham bagaimana cara menggunakan hand sanitizer dengan benar, selain itu siswa/siswi juga mengetahui bahan apa saja yang dapat dijadikan hand sanitizer alami.

**Gambar 4.** Foto bersama siswa-siswi SDIT Nurul Ishlah

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Penggunaan Hand Sanitizer Dari Bahan Alam Untuk Pencegahan Covid-19” telah dilaksanakan pada hari Jum’at

11 Desember 2020 pada pukul 09:00 s/d 11.30 WIB, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan perhatian positif dari staf, guru-guru dan siswa/siswi. Staf, guru dan siswa/siswi sangat antusias dalam proses penyuluhan ini karena rasa ingin tahu cara penggunaan hand sanitizer dan cara pembuatan hand sanitizer menggunakan bahan alam.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah diharapkan agar kedepannya dapat meningkatkan motivasi bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PkM dengan materi yang lebih bagus lagi agar bermanfaat bagi masyarakat. Bagi para siswa/siswi dan masyarakat diharapkan agar dapat menerapkan protokol kesehatan guna pencegahan covid-19 dengan cara memakai masker, selalu mencuci tangan menggunakan sabun, agar lebih mudah selalu sediakan hand sanitizer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh ibu Apt. Fauziah, M.Sc. serta Kepala Sekolah SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh Ibu Dian Huriana, S.Psi yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono. 2012. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih : Obat Mujarab Dari Masa ke Masa*. Agro Media Pustaka: Jakarta.
- Benjamin, D.T. 2010. *Introduction To Hand Sanitizers*. Bandung.
- CDC. 2009. *Hand Sanitizer Ingredients*. Yogyakarta.
- Chang, R. 2004. *Kimia Dasar Konsep-konsep Inti*. Edisi ketiga jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Cristabel, M. 2015. *Seribu Manfaat Sanitasi Sehat*. Malang.
- Dalimartha, S. 2008. *Kulit Rambut sebagai Antiseptik*. Jakarta :Pustaka Bunda.
- Doni. 2015. *Panduan Cuci Tangan yang Benar*. Jakarta Indonesia.
- Fumawanthi, I. 2004. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Agro Media Pustaka: Jakarta.
- Harifah. 2015. *Kadar Vitamin C Jeruk Lemon*. Bandung.
- Januwardani. 2010. Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) dengan Gelling Agent Karbofol 934 dan Uji Efek Penyembuhan Luka Bakar. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryani.2010. *Cuci Tangan Cara Mudah Cegah Penyakit*. Bandung.
- Wati, H.A. 2015. *Pengaruh Berbagai Larutan Antiseptik dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri dari Swab Telapak Tangan*. Bandung.